

Nomor HPmu berapa?

by Charitze Wendy



“Huh! Kenapa, sih, aku tak boleh beli HP?” keluh Risa. Sudah berkali-kali dia memintanya pada papa dan mamanya. Tapi jawaban mereka tetap sama, “Nanti papa mama belikan setelah kau masuk SMP.” Huh! SMP, kan, masih 2 tahun lagi! Risa sangat kesal. Hampir seluruh teman sekelasnya sudah punya HP. Setiap istirahat, pasti ada saja yang tanya, “Nomor HPmu berapa?” Untung belum ada yang menanyakan hal itu pada Risa. Beberapa temannya bahkan punya *BlackBerry* atau *iphone*. Wah... HP mahal seperti itu tidak mungkin dibeli Risa. Aduh.. Semakin memikirkannya, semakin kesal, deh!

Tiba-tiba, saat istirahat, teman baiknya, Nina, menanyakan sesuatu yang membuat Risa bingung menjawabnya. “Nomor HPmu berapa, sih? Kamu pasti punya HP, kan?” tanya Nina tiba-tiba. Risa terpaksa berbohong. Dengan ragu-ragu dia berkata, “Punya, dong. 0876226987.” Mungkin jika Nina telepon ke nomor itu, tidak ada yang mengangkat, pikir Risa. Tapi dia masih tidak enak hati sama Nina. Tapi dia juga malu mengatakan yang sejujurnya pada Nina.

hari-hari berikutnya tidak terjadi apa-apa. Sampai 2 minggu setelah kejadian itu, Nina menanyakan sesuatu yang membuat Risa sangat kaget. “Kamu bohong, ya? Atau kamu salah mendiktekannya



pada aku?” Risa tidak bisa berkata apa-apa. Dari mana Nina tahu semuanya? Risa BENAR-BENAR bingung harus menjawab apa. Dia merasa sangat bersalah pada sahabatnya itu. Ia pun mulai berpikir untuk berbohong lagi. Tapi.. Tidak! Ia tidak mau melakukan kesalahan yang sama lagi. Akhirnya ia memberi tahu yang sebenarnya pada Nina.

“Maaf, Nina. Aku sudah berbohong padamu. Sebenarnya aku tidak punya HP. Tapi aku tidak mau itu diketahui siapa-siapa. Aku sangat bersalah padamu Nina! Maafkan aku!” kata Risa meminta maaf pada Nina. “Tidak apa-apa, kok. Sebenarnya sejak pertama kamu memberi tahu nomor HPmu yang palsu, aku sudah tahu kamu berbohong. Tapi aku tidak mau memberi tahukannya padamu,” jawab Nina. Risa tambah bingung. Dari mana Nina tahu? Akhirnya Nina menjawab, “Sebenarnya, 0876226987 adalah nomor HP mamaku. Jadi tidak mungkin itu nomor HP-mu.” Aduh! Risa malu sekali! Dia berjanji tidak akan bohong lagi.

